

Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan program *e-learning* berbasis LMS pada Mata Kuliah Teknologi Budidaya Perikanan

Amirah Mustarin¹, Muhammad Wiharto²
^{1,2}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstract. The rapid development of information and communication technology has brought major changes in all fields, including the education sector. Educators are required to be able to choose and use various types of existing learning media. One alternative that is potentially used in learning is the e-learning learning method using the learning management system. This study aims to (a) find out the application of the LMS-based E-learning model to improve the quality of learning courses in Aquaculture Technology in the UNM Agricultural Technology Education Study Program. (b) To find out the LMS-based E-learning model for increasing interest in learning courses in Aquaculture Technology in the UNM Agricultural Technology Education Study Program. This research is an "ex-post facto" study conducted in the subject of Aquaculture Technology at the UNM Agricultural Technology Education Study Program. The design of this study is that the variables in this study consist of independent variables, namely the perceptions of students on the use of Learning Management System (X1) E-Learning programs, and one dependent variable, namely Student Learning Interest. Data obtained from observations student interest, and test results during the teaching and learning process are analyzed quantitatively. Student perceptions of the ease of use of the LMS-based E-learning program in the Aquaculture Technology course in the UNM Agricultural Technology Education Study Program are in the high category of 70.59%, the benefits are in the very high category of 85.29% and program acceptance is at very high category of 82.35%. Student interest in the subject of Aquaculture Technology in the UNM Agricultural Technology Education Study Program was in the category of interest of 73.53%.

Keywords: interest, e-learning, learning management system

1. PENDAHULUAN

Sektor pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara. Kemajuan suatu negara tersebut tidak lepas dari peran para pendidik dan pengajar yang menghasilkan lulusan siswa yang memiliki jiwa kompeten, tangguh, kreatif, mandiri, profesional, dan penuh pengalaman. Oleh karena itu, seorang pendidik atau dosen harus tanggap terhadap perkembangan teknologi dan informasi agar mampu berinovasi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pemberian pengalaman belajar kepada mahasiswa yang nantinya berdampak pada hasil belajar mahasiswa. Salah satu unsur penting yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran yaitu penggunaan model dalam mengajar. Untuk itu, guru harus bijaksana dalam menentukan suatu model yang sesuai yang dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Proses pembelajaran dapat diikuti dengan baik dan menarik minat mahasiswa apabila menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan mahasiswa dan sesuai dengan materi pembelajaran. Menurut Aritonang (2008), bahwa yang membuat siswa berminat belajar adalah cara mengajar pendidik, karakter pendidik, suasana kelas yang tenang dan nyaman, dan fasilitas belajar yang digunakan. Oleh karena itu, pendidik sangat berperan penting dalam

membangkitkan minat belajar mahasiswa. Dosen dapat membangkitkan minat belajar mahasiswa dengan menumbuhkan rasa ingin tahu mereka mengenai materi yang akan diajarkan dengan Program *e-learning*.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dianggap penting melakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap penggunaan program *e-learning* berbasis learning management system pada mata kuliah teknologi budidaya perairan sebagai upaya peningkatan minat belajar mahasiswa. Tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan program *e-learning* berbasis lms pada mata kuliah teknologi budidaya perairan di program studi pendidikan teknologi pertanian unnm, dan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa pada mata kuliah teknologi budidaya perairan di program studi pendidikan teknologi pertanian UNM.

Teknologi baru terutama dalam bidang ict memiliki peran yang semakin penting dalam pembelajaran. banyak orang percaya bahwa multimedia akan dapat membawa kita kepada situasi belajar dimana "*learning with effort*" akan dapat digantikan dengan "*learning with fun*". apalagi dalam pembelajaran orang dewasa, *learning with effort* menjadi hal yang cukup menyulitkan untuk dilaksanakan karena berbagai faktor pembatas seperti usia, kemampuan daya tangkap, kemauan berusaha, dll. jadi proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, tidak membosankan menjadi

pilihan para fasilitator. jika situasi belajar seperti ini tidak tercipta, paling tidak multimedia dapat membuat belajar lebih efektif menurut pendapat beberapa pengajar (Hasbullah, 2006).

E-learning merupakan salah satu metode pembelajaran yang sekarang ini sedang dikembangkan dengan memanfaatkan komputer sebagai media pembelajaran, selain itu memberikan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses belajar mengajar, proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari dosen tetapi materi bahan ajar dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif (*file, video, musik, animasi,*) (Ruli, 2009).

Sistem dan aplikasi *e-learning* telah banyak diterapkan di beberapa universitas dengan konsep *e-learning* ini semakin berkembang karena memiliki keuntungan-keuntungan dibandingkan sistem konvensional yaitu: menghemat waktu proses belajar mengajar, mengurangi biaya perjalanan, menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku), menjangkau wilayah geografis yang lebih luas, dan melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan (Romi, 2007). Dampak positif penggunaan *e-learning* antara lain mahasiswa menjadi terbuka dengan perubahan zaman, mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar, mahasiswa lebih disiplin (Yusuf, 2015).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian “*ex-post facto*” karena faktor yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya pada diri responden atau gejala muncul tanpa adanya perlakuan. Tindakan dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa melalui penerapan program *e-learning* berbasis *Learning Management System*. Penelitian ini diterapkan pada Mata Kuliah Teknologi Budidaya Perairan di Program Studi Pendidikan Teknologi Pertanian UNM.

Desain penelitian ini yaitu variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel *independent* (bebas) yakni persepsi mahasiswa terhadap penggunaan program *e-learning* berbasis *Learning Management System* (X1), serta satu variabel *dependent* (terikat) yaitu minat belajar maha-siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Data tentang persepsi mahasiswa terhadap penggunaan program *e-learning* berbasis *Learning Management System* diambil dengan menggunakan skala Likert, jenis angket tertutup dalam bentuk daftar checklist (✓). 2) Data tentang minat mahasiswa diambil dengan menggunakan skala Likert, jenis angket tertutup dalam bentuk daftar checklist (✓).

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Angket persepsi mahasiswa terhadap program E-Learning berbasis *learning management system* digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi mahasiswa tentang

pembelajaran dengan E-Learning. Indikator-indikator dalam angket persepsi mahasiswa tentang pembelajaran E-learning meliputi persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatannya, dan persepsi penerimaan. 2) Angket minat belajar, dalam pengembangan angket minat belajar siswa menggunakan indikator sebagai berikut: bergairah untuk belajar, tertarik pada pelajaran, tertarik pada guru, mempunyai inisiatif untuk belajar, kesegaran dalam belajar, konsentrasi dalam belajar, teliti dalam belajar, punya kemauan dalam belajar, dan ulet dalam belajar. Angket minat siswa diberikan sebelum dilakukan perlakuan dan setiap akhir siklus. Angket minat siswa berjumlah 25 item.

Data yang diperoleh dari angket persepsi dan minat mahasiswa selama mengikuti proses belajar mengajar dianalisis secara kuantitatif dengan persentase. Analisis angket persepsi dan minat mahasiswa dilakukan dengan model skala Likert yang memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pola jawaban untuk pernyataan positif yaitu 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = ragu-ragu, 2 = tidak setuju, dan 1 = sangat tidak setuju. Untuk pernyataan negatif pola jawaban yaitu 5 = sangat tidak setuju, 4 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 2 = setuju, dan 1 = sangat setuju. Respon mahasiswa pada instrumen persepsi dan minat belajar dihitung sesuai skor dari jawaban yang diberikan, kemudian dihitung persentasenya.

Untuk memberikan gambaran yang jelas kategori masing-masing variabel, maka hasil analisis persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran E-learning dikonversikan ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Sementara minat belajar mahasiswa dibuat 5 kategori yaitu sangat tidak berminat, tidak berminat, cukup berminat, berminat, dan sangat berminat. Kriteria tersebut diuraikan dengan jelas pada Tabel 1, Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 1. Konversi data ke skala lima

Interval Skor	Kategori
Skor terendah < skor $\leq \mu - 1,5\sigma$	Sangat Rendah
$\mu - 1,5\sigma < \text{skor} \leq \mu - 0,5\sigma$	Rendah
$\mu - 0,5\sigma < \text{skor} \leq \mu + 0,5\sigma$	Sedang
$\mu + 0,5\sigma < \text{skor} \leq \mu + 1,5\sigma$	Tinggi
$\mu + 1,5\sigma < \text{skor}$ tertinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Azwar (2012)

Tabel 2. Kategori persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran e-learning

Interval	Kategori
21 – 41	Sangat Tinggi
42 – 55	Tinggi
56 – 69	Sedang
70 – 83	Rendah
84 – 105	Sangat Rendah

Sumber: Azwar (2012)

Tabel 3. Kategori angket minat belajar mahasiswa

Interval	Kategori
25 – 49	Sangat Tidak Berminat
50 – 66	Tidak Berminat
67 – 83	Cukup Berminat
84 – 100	Berminat
101 – 125	Sangat Berminat

Sumber: Azwar (2012)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil angket persepsi mahasiswa terhadap program pembelajaran *E-Learning* menunjukkan kecenderungan responden dalam mengisi angket untuk setiap item pernyataan. Untuk lebih mudah melakukan analisis angket, deskripsi dilakukan pada setiap item pernyataan pada tiap variabel. Hasil angket tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 4. Pengkategorian persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *e-learning* pada aspek mudah digunakan

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	2,9
3	Ragu-ragu	4	11,8
4	Setuju	23	67,6
5	Sangat Setuju	6	17,6

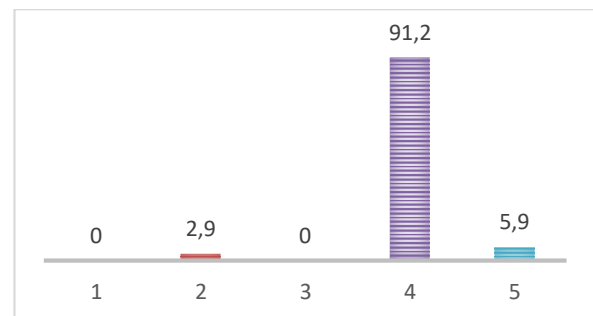
Dari Tabel 4 dapat dilihat sebanyak 6 jumlah jawaban responden atau 17,6% memilih sangat setuju, sebanyak 23 jumlah jawaban responden atau sekitar 67,6% memilih setuju, sebanyak 4 jumlah jawaban responden atau sekitar 11,8% memilih ragu-ragu, dan sebanyak 1 responden atau sekitar 2,9% memilih tidak setuju serta tidak ada responden yang memilih kategori sangat tidak setuju. Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap pembelajaran *E-Learning* mudah digunakan.

Tabel 5. Pengkategorian Mata kuliah Teknologi budidaya perairan sangat tepat dipelajari dengan *e-learning*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	2,9
2	Tidak Setuju	0	0
3	Ragu-ragu	8	23,5
4	Setuju	22	64,7
5	Sangat Setuju	3	8,8

Dari Tabel 5 dapat dilihat sebanyak 3 jumlah responden atau sekitar 8,8% memilih sangat setuju, sebanyak 22 jumlah jawaban responden atau sekitar 64,7% memilih setuju, sebanyak 8 jumlah jawaban responden atau sekitar 23,5% memilih ragu-ragu, dan sebanyak 1 responden atau sekitar 2,9% memilih sangat tidak setuju serta tidak ada responden yang memilih kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa mata kuliah

Teknologi budidaya perairan sangat tepat dipelajari dengan *e-learning*. Indikator ini penting dijadikan penilaian dalam menggunakan *e-learning* karena tidak semua materi yang secara tertulis saja dapat disajikan. Secara umum, mahasiswa menganggap bahwa materi yang disajikan tepat menggunakan *e-learning* atau tidak perlu bertatap muka langsung dengan dosen.



Gambar 1. Persentase persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *e-learning* pada aspek mempercepat pekerjaan

Dari hasil analisis data, diperoleh data sebanyak 2 jumlah jawaban responden atau 5,9% memilih sangat setuju, sebanyak 31 jumlah jawaban responden atau sekitar 91,2% memilih setuju, sebanyak 1 responden atau sekitar 2,9% memilih tidak setuju serta tidak ada responden yang memilih kategori ragu-ragu dan sangat tidak setuju. Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap *E-Learning* mempercepat pekerjaan.

Hasil analisis keseluruhan item pernyataan minat belajar mahasiswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 92,47. Nilai tengah (*median*) sebesar 93. Nilai yang sering muncul (*modus*) adalah 96. Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 10,469. Nilai minimum adalah 48 dan nilai maksimum adalah 107. Data minat belajar mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Analisis statistik deskriptif minat belajar mahasiswa

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Nilai rata-rata	92,47
Nilai tengah	93
Nilai yang sering muncul	96
Simpangan baku	10,469
Nilai minimum	48
Nilai maksimum	107

Berdasarkan pengkategorian, bahwa tingkat minat belajar mahasiswa berada pada kategori sangat tidak berminat dengan frekuensi 1 (2,94%), pada kategori cukup berminat dengan frekuensi 2 (5,88%), pada kategori berminat dengan frekuensi 25 (73,53%), pada kategori sangat berminat dengan frekuensi 6 (17,65%) dan tidak ada yang berada pada kategori tidak berminat.

Pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning* merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai media transfer ilmu yang

tidak dibatasi dengan waktu dan tempat. Penerapan *E-Learning* hadir tidak untuk mengganti pembelajaran konvensional tetapi sebagai penunjang serta pendukung dalam pembelajaran konvensional yang sudah ada. Dalam mengimplementasi-kan *E-Learning* dipadu dengan menggunakan model *Learning Management System* (LMS). LMS adalah perangkat lunak untuk membuat materi perkuliahan berbasis web, mengelola kegiatan pembelajaran serta memfasilitasi interaksi dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa.

Tabel 7. Pengkategorian minat belajar mahasiswa

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
25 – 49	1	2,94%	Sangat Tidak Berminat
50 – 66	0	0%	Tidak Berminat
67 – 83	2	5,88%	Cukup Berminat
84 – 100	25	73,53%	Berminat
101 – 125	6	17,65%	Sangat Berminat

Penelitian ini berupaya mengungkap persepsi mahasiswa terhadap program pembelajaran *E-Learning* berbasis *Learning Management System* (LMS) pada mata kuliah teknologi budidaya perairan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa persepsi mahasiswa terhadap program pembelajaran *E-Learning* didominasi oleh mahasiswa yang memiliki persepsi sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *E-Learning* dalam proses perkuliahan berjalan dengan baik yang ditunjukkan dengan persepsi mahasiswa yang didominasi kategori sangat tinggi. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Wardani et al. (2018), bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap pengembangan bahan ajar pembelajaran *E-Learning*.

Persepsi mahasiswa dalam penerapan pembelajaran *E-Learning* dari aspek kemudahan penggunaannya didominasi oleh mahasiswa yang memiliki persepsi tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai *E-Learning* mudah digunakan serta mengakses bahan perkuliahan yang telah diupload oleh dosen yang bersangkutan. Selain itu, *E-Learning* juga memiliki kemudahan dalam hal interaksi antara mahasiswa dengan sesamanya maupun dengan dosen sehingga memungkinkan berlangsungnya diskusi. Dari aspek persepsi *kebermanfaatan E-Learning* didominasi oleh mahasiswa yang memiliki persepsi sangat tinggi, ini berarti bahwa mahasiswa memperoleh manfaat secara langsung dengan diterapkannya *E-Learning*. Manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa dalam penerapan *E-Learning* adalah mempercepat pekerjaan, meningkatkan efektivitas, meningkatkan performa, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas dan mempermudah pekerjaan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muzid & Misbahul (2005), bahwa manfaat *E-Learning* yaitu (1) mempermudah dan menambah waktu interaksi antara mahasiswa dengan bahan ajar dan interaksi antara mahasiswa dengan dosen ataupun antar sesama

mahasiswa, (2) memungkinkan bagi mahasiswa untuk tetap belajar sekalipun tidak hadir secara fisik di dalam kelas, (3) memungkinkan mahasiswa maupun dosen dapat saling berbagi informasi atau pendapat tentang materi kuliah sehingga dapat mengoptimalkan waktu tatap muka yang tersedia untuk konsentrasi pada materi tersebut. Menurut Istikhomah et al. (2014), manfaat *E-learning* yaitu (1) memudahkan mahasiswa mencari referensi sehingga tidak perlu lagi mengunjungi perpustakaan, memudahkan mahasiswa mendownload materi, (2) memudahkan mahasiswa dalam penugasan (tugas bisa langsung didownload, disimpan serta pengumpulannya lebih mudah), dan (3) menghemat biaya dan waktunya lebih fleksibel.

Sementara dari aspek persepsi penerimaan didominasi oleh mahasiswa yang memiliki persepsi sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyukai penerapan *E-Learning* karena memperoleh manfaat secara langsung, pemakaiannya nyata, menyenangkan dan dinilai perlu untuk diterapkan di era sekarang ini. Mahasiswa lebih cenderung menyukai pembelajaran berbasis internet karena memiliki dampak yang nyata yakni mampu meningkatkan skillnya, sebagaimana hasil penelitian Vasilis et al. dalam Pibriana & Desy (2017), bahwa kebanyakan mahasiswa percaya dengan menggunakan internet pada studi universitas membuat pelajaran lebih menarik dan efektif, dan memiliki kemampuan menggunakan internet akan membantu prospek pekerjaan di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan program *E-learning* berbasis LMS pada mata kuliah Teknologi Budidaya Perairan di Program Studi Pendidikan Teknologi Pertanian UNM berada pada kategori sangat tinggi.
- Minat belajar mahasiswa pada mata kuliah Teknologi Budidaya Perairan di Program Studi Pendidikan Teknologi Pertanian UNM berada pada kategori berminat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, T., K. 2008. Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur (Online)*, Vol. 7, No. 1. (<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=10156> Vol 7 No. 10, Diakses 6 Maret 2018)
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hasbullah. 2006. *Implementasi E-Learning dalam Pengembangan Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Proceeding), SNPTE 2006, UNY, Yogyakarta.
- Istikhomah H., Indarto A. S. & Dewi T. P. S. 2014. Persepsi Mahasiswa Tentang Media Pembelajaran *E-Learning*. *Jurnal Ilmu Kebidanan*. Vol. 2. No. 2, Agustus 2014.
- Muzid S. & Mishbahul M. 2005. Persepsi Mahasiswa Dalam Penerapan *E-Learning* Sebagai Aplikasi Peningkatan Kualitas



- Pendidikan. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi.
- Pibriana D. & Desy I. R. 2017. Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa. *Jatisi*. Vol. 3. No. 2. Maret 2017.
- Romi Satria Wahono, 2007, *Sistem E-learning Berbasis Model Motivasi Komunitas*, Jurnal Teknodik No. 21/XI/TEKNODIK /AGUSTUS/ 2007, Agustus 2007.
- Ruli Silo, 2009, *Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Browser Training dengan Menggunakan Software Content Management System Joomla pada Mata Diklat Pemeliharaan/ Sevice transmisi Manual dan Komponen*, Jurnal PTM Vol. 9 No. 2, Desember 2009.
- Wardani K., Ayu R. & Akbar A. M. Persepsi Mahasiswa PGSD Terhadap Bahan Ajar *E-Learning* Mata Kuliah Media Pembelajaran. *Jurnal LP3M*. Vol. 4. No. 1. Februari 2018.
- Yusuf M. 2015. Implementasi *E-learning* pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2014-2015. Skripsi Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.